

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI REKRUTMEN KARYAWAN DENGAN METODE RUP (Studi Kasus PT. Trikarya Cemerlang)

Leliyanah¹, Sri Hardani², Suharyanto³, Endang Muthia⁴

Program Studi Sistem Informasi¹, Program Studi Sistem Informasi²,
Program Studi Sistem Informasi³, Program Studi Sistem Informasi⁴,
Fakultas Teknik dan Informatika¹, Fakultas Teknik dan Informatika²,
Fakultas Teknik dan Informatika³, Fakultas Teknik dan Informatika⁴,
Universitas Bina Sarana Informatika¹, Universitas Bina Sarana Informatika²,
Universitas Bina Sarana Informatika³, Universitas Bina Sarana Informatika⁴

Email: leliyanah.llh@bsi.ac.id¹, sri.sin@bsi.ac.id², suharyanto@bsi.ac.id³,
endangmuthia08@gmail.com⁴

Received: November 30, 2022. **Revised:** December 16, 2021. **Accepted:** December 21, 2021. **Issue Period:** Vol.6 No.1 (2022), Page 32-46

Abstrak: PT. Trikarya Cemerlang merupakan salah satu perusahaan Outsourcing yang bergerak dibidang jasa penyedia layanan petugas kebersihan, petugas keamanan dan lain-lain. PT. Trikarya Cemerlang memiliki sistem informasi rekrutmen karyawan baru yang masih manual atau belum terkomputerisasi, hal tersebut memiliki kekurangan dalam proses rekrutmen karyawan baru yaitu kurang efektif dan efisien. Sehingga dibutuhkannya sebuah perancangan sistem informasi rekrutmen karyawan baru, dengan sistem yang terkomputerisasi. Dengan adanya perancangan sistem informasi rekrutmen karyawan baru berbasis web diharapkan dapat membantu perusahaan dalam proses penerimaan karyawan, serta mempermudah calon karyawan untuk melamar pekerjaan pada perusahaan PT. Trikarya Cemerlang. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem yaitu menggunakan metodologi RUP (Rational Unified Process) serta melakukan observasi dan wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat. Untuk metode perancangan sistem menggunakan metode Object Oriented Analysis and Design dengan menggunakan UML seperti usecase diagram, activity diagram, sequence diagram. Hasil dari sistem, user dapat manage data dengan mudah, melakukan rekrutmen karyawan dengan mudah dan cepat, dan mengolah laporan secara lengkap.

Kata kunci: web, perekrutan karyawan baru, RUP

Abstract: PT. Trikarya Cemerlang is one of the outsourcing companies whose business field are provide janitor, security officers and others. PT. Trikarya Cemerlang has employee recruitment information system that is still manual or has not computerized yet. This system lack of effectiveness and efficiency. So we need a new employee recruitment information system design by using computerized system. By using web-based design new employee recruitment information system, hope it can help the company to recruit new employee, and also help the prospective employees to apply their application letter to the company. This research implement Rational Unified Process (RUP) methodology to develop the application. For the system design method is using the Object Oriented Analysis and Design method with UML diagram such as use case diagrams, activity diagrams, and sequence diagrams. As a result of the system, users easy to manage data, recruit employees, and process complete reports.



DOI: 10.52362/jisamar.v6i1.672

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Keywords: *web, Employee Recruitment, RUP*

I. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia terpenting pada suatu perusahaan adalah karyawan, karena karyawan merupakan pelaksana utama kegiatan dalam suatu perusahaan. Karyawan merupakan aset perusahaan yang harus dikelola secara tepat, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan ataupun karyawan itu sendiri. Karena keberhasilan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kinerja karyawannya. Untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas perlu melakukan proses seleksi calon karyawan. Untuk melakukan seleksi dengan baik, diperlukan informasi yang akurat terkait dengan profil calon karyawan yang akan direkrut serta informasi kebutuhan karyawan dari tiap divisi di perusahaan.

Perusahaan yang berkembang pesat membutuhkan pengelolaan yang efektif agar dapat memberikan hasil yang memuaskan. Pengelolaan sumber daya manusia merupakan hal yang penting dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Salah satu kegiatan dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah rekrutmen dan seleksi.

Rekrutmen merupakan usaha mencari dan mempengaruhi tenaga kerja, agar mau melamar lowongan pekerjaan yang ada dalam organisasi [1].

Seleksi adalah proses kegiatan untuk menentukan dan memilih tenaga kerja yang memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Umumnya syarat seleksi penerimaan dilihat dari keahlian, pengalaman, usia pendidikan, dan karakter.

Sistem informasi merupakan suatu cara yang terorganisasi untuk mengumpulkan, memasukan mengolah dan menyimpan sebuah data serta melaporkan suatu informasi pada suatu organisasi [2].

PT Trikarya Cemerlang merupakan perusahaan outsourcing yang bergerak dibidang jasa penyedia layanan petugas kebersihan, petugas keamanan, pengontrol hama dan hewan pengerat dan lain-lain. PT Trikarya Cemerlang melayani dengan integritas yang tinggi dan menjaga mutu dari pekerjaan yang dilakukan. PT Trikarya Cemerlang tidak saja melayani jasa tenaga kerja untuk Hypermarket atau Shopping Centers tapi juga Pabrik, Rumah Sakit, Bank, Hotel, Apartement, Perkantoran dan lain sebagainya. PT. Trikarya Cemerlang masih sampai saat ini menggunakan sistem manual dalam proses rekrutmen karyawan baru, yang mengakibatkan sistem pencatatan belangsung lambat dan membutuhkan biaya tambahan dalam proses tersebut. Proses rekrutmen karyawan baru pada PT. Trikarya Cemerlang dimulai dari proses seleksi surat lamaran pekerjaan, proses interview pertama, tes psikologis dan akademik, tahap interview kedua sampai pengumuman penerimaan karyawan baru.

Rekrutmen adalah kegiatan menyaring, dan memilih kumpulan calon karyawan yang paling cocok dalam keterampilan, pengalaman dan kompetensi. Proses rekrutmen konvensional menghabiskan lebih banyak waktu dan biaya. Salah satu kendala yang dihadapi adalah dalam hal pengelolaan data calon karyawan. Pengolahan data yang masih manual serta belum terintegrasi secara online serta banyaknya jumlah calon karyawan dapat menyebabkan adanya penumpukan berkas dan potensi hilangnya berkas, sehingga pencarian data menjadi lama dan menghambat proses rekrutmen. Seiring berjalannya waktu, proses rekrutmen sudah berubah dari metode konvensional menjadi metode penerapan teknologi seperti melalui rekrutmen berbasis website, sosial media, job street, dan sebagainya.

Website atau disingkat web merupakan salah satu layanan internet yang digunakan pada perangkat komputer yang terhubung pada internet yang memiliki fungsi mencari suatu informasi yang berguna bagi pemakai [3]. Website dipergunakan sebagai media komersial pada suatu organisasi atau perusahaan untuk melakukan kegiatan bisnis [4].

Rancangan sistem informasi rekrutmen berbasis online dapat mengubah interaksi manusia dan cara orang mengakses informasi dalam lingkungan teknologi yang semakin berkembang dan pesat. Selain itu, pengelolaan data secara online memungkinkan proses perekrutan calon karyawan menjadi lebih mudah karena tidak harus dilakukan Kantor namun dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja selama jaringan internet. Perancangan informasi perekrutan karyawan yang memanfaatkan internet yang diaplikasikan pada sebuah web sehingga mempermudah pihak luar dan perusahaan dalam melaksanakan proses rekrutmen yang bertujuan untuk mendapatkan calon karyawan yang potensial sesuai dengan kebutuhan perusahaan.



DOI: 10.52362/jisamar.v6i1.672

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Tahapan dalam merancang sistem informasi perekrutan karyawan yaitu dengan metode RUP (*Rational Unified Process*). RUP merupakan metode rekayasa perangkat lunak yang dikembangkan dengan mengumpulkan berbagai *best practices* yang terdapat dalam industri pengembangan perangkat lunak [5]. RUP terdiri dari empat fase pengembangan sistem yaitu fase *inception*, fase *elaboration*, fase *construction* dan fase *transition*.

Rational Unified Process (RUP) merupakan suatu pendekatan untuk siklus pengembangan perangkat lunak dengan menggunakan konsep *object oriented*, dimana aktifitas metode tersebut berfokus pada pengembangan model dengan menggunakan *Unified Model Language* (UML). Aktifitas diperusahaan saat ini banyak menggunakan sistem yang terkomputerisasi untuk memudahkan perusahaan dalam memperoleh data, mengolah data dan menggunakan data tersebut khususnya untuk kepentingan internal perusahaan.

II. METODE DAN MATERI

Dengan memenuhi bisnis process maka akan menghasilkan sebuah sistem informasi yang memadai sehingga diperlukan sebuah metode pengembangan perangkat lunak [6].

Menggunakan metodologi RUP (*Rational Unified Process*) adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dilakukan berulang-ulang (*iterative*), fokus pada arsitektur (*architecture-centric*), lebih diarahkan berdasarkan penggunaan kasus (*use case driven*). RUP merupakan proses rekayasa perangkat lunak dengan pendefinisian yang baik (*well defined*) dan penstrukturan yang baik (*well structured*) [7]. Fase-fase dalam metodologi RUP terdiri dari:

1. *Inception* (permulaan)
Fase ini digunakan untuk meninjau, meningkatkan dan membuat model proses bisnis dan menggambarkan sistem apa yang harus dilakukan.
2. *Elaboration* (perluasan/perencanaan)
Tahap ini memfokuskan pada analisa, desain sistem dan penerapannya. Apakah dengan perencanaan desain sistem tersebut, perangkat atau arsitektur sistem dapat mendukung atau tidak.
3. *Construction* (konstruksi)
Didalam tahap ini adanya testing atau pengujian sistem yang berfokus pada implementasi perangkat lunak pada kode program.
4. *Transition* (Transisi)
Tahap ini mengimplemetasikan dari membuat apa yang sudah dimodelkan menjadi suatu produk jadi yaitu berupa rancangan sistem informasi. Dan pada tahap ini, terdapat *training user*, dan pemeliharaan serta pengujian sistem

III. PEMBAHASA DAN HASIL

3.1 Prosedur Sistem Berjalan

Prosedur sistem berjalan merupakan sebuah tahapan suatu kegiatan yang dibuat oleh perusahaan dalam memproses suatu aktifitas atau rutinitas dari perusahaan tersebut. Prosedur sistem berjalan bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem lama berjalan juga mengetahui kekurangan dari sistem lama tersebut. Adapun prosedur sistem rekrutmen karyawan baru yang sedang berjalan saat ini pada PT. Trikarya Cermelang antara lain:

- a. Prosedur Pemeriksaan Bekas
Pada prosedur ini perusahaan telah menerima berkas dari calon karyawan yang berupa surat lamaran, daftar riwayat hidup dan berkas pelengkap yang terdiri dari foto copy KTP, ijazah terakhir, dan SKCK akan langsung diseleksi oleh HRD untuk mencari calon karyawan yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan perusahaan.
- b. Prosedur Seleksi
Setelah lolos prosedur pemeriksaan berkas, calon karyawan akan mengikuti proses interview pada bagian HRD. Dan hasil interview calon karyawan akan di catat dalam form interview. Calon karyawan yang sesuai kualifikasi perusahaan akan lanjut ke tahap ujian seleksi psycotes/tes tertulis yaitu dimana calon karyawan akan diuji kemampuan olah pikirnya untuk memecahkan soal.Tahap selanjutnya yaitu pemeriksaan kesehatan dilakukan pada bagaian rekrutmen, yaitu tes anggota tubuh



dan badan, apakah terdapat tato, kelainan, cacat, buta warna. Setelah itu di bagian rekrutmen akan melaksanakan training basic sesuai dengan posisi yang dilamar. Setelah hasil seleksi diperoleh, maka HRD akan membuat rekapitulasi hasil seleksi.

c. Prosedur Pembuatan Laporan

Berdasarkan rekapitulasi hasil seleksi dari HRD maka bagian personalia akan memproses penempatan kerja karyawan baru tersebut, dengan membuat surat tugas karyawan. Lalu berdasarkan laporan hasil seleksi dan surat tugas karyawan, maka bagian HRD akan membuat laporan karyawan baru yang nantinya akan diserahkan kepada direktur perusahaan

3.2. Prosedur Sistem Usulan

Sistem informasi merupakan gabungan dari manusia (orang), perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan komunikasi serta sumber daya terdiri dari data yang mengumpulkan, membarui, meluaskan informasi dalam sebuah organisasi [8].

Perancangan sistem merupakan langkah terpenting didalam menentukan sketsa perangkat yang akan dibuat ketika proses pengembangan sistem dalam melaksanakan sebuah proyek pembuatan perangkat lunak. Perangkat lunak yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna sangat berpengaruh pada saat melakukan tahap analisa kebutuhan. Berikut kebutuhan sistem yang diusulkan dalam perancangan sistem rekrutmen karyawan baru pada PT. Trikarya Cermelang.

Kebutuhan Pengguna

1. Calon Karyawan

- a. Calon karyawan dapat login dan logout
- b. Calon karyawan dapat registrasi akun
- c. Calon karyawan dapat melihat halaman profil perusahaan
- d. Calon karyawan dapat melihat info lowongan kerja
- e. Calon karyawan dapat mengisi form biodata diri
- f. Calon karyawan dapat upload berkas yang dibutuhkan
- g. Calon karyawan dapat mengikuti ujian online
- h. Calon karyawan dapat mengetahui hasil ujian online
- i. Calon karyawan dapat melihat verifikasi hasil seleksi
- j. Calon karyawan dapat melihat pengumuman diterima atau tidak

2. Admin

- a. Admin dapat login dan logout
- b. Admin dapat ubah password
- c. Admin dapat melihat form biodata calon karyawan
- d. Admin dapat mengelola seleksi berkas pelengkap calon karyawan
- e. Admin dapat input soal tes ujian online
- f. Admin dapat mengelola hasil seleksi ujian online calon karyawan
- g. Admin dapat mengelola hasil seleksi calon karyawan
- h. Admin dapat mengelola verifikasi hasil seleksi calon karyawan
- i. Admin dapat mengelola data interview
- j. Admin dapat membuat laporan interview
- k. Admin dapat mengelola data laporan karyawan baru

3. Kebutuhan Sistem

- a. Calon karyawan dapat melihat website rekrutmen karyawan PT. Trikarya Cemerlang untuk melihat informasi lowongan pekerjaan yang dibutuhkan oleh perusahaan.
- b. Sistem dapat menampilkan informasi tentang perusahaan tersebut.
- c. Bagi calon karyawan yang ingin mendaftar sebelumnya harus registrasi akun terlebih dahulu
- d. Sistem mempunyai tampilan yang sederhana yang sangat *user friendly*

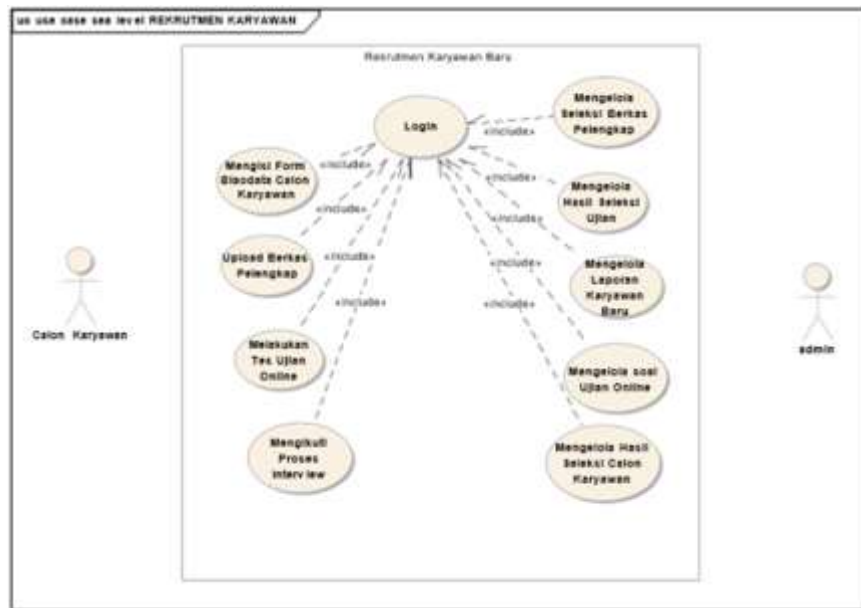


3.3. Model Pengembangan Sistem

Berbagai pengembangan sistem dilakukan dengan menggunakan berbagai model, salah satunya adalah dengan menggunakan UML. UML merupakan sebuah model perancangan sistem yang mempunyai kelebihan dapat memudahkan developer sistem dalam merancang sistem yang akan dibuat karena sifatnya yang berorientasikan pada objek [9].

1. Fase *Inception*

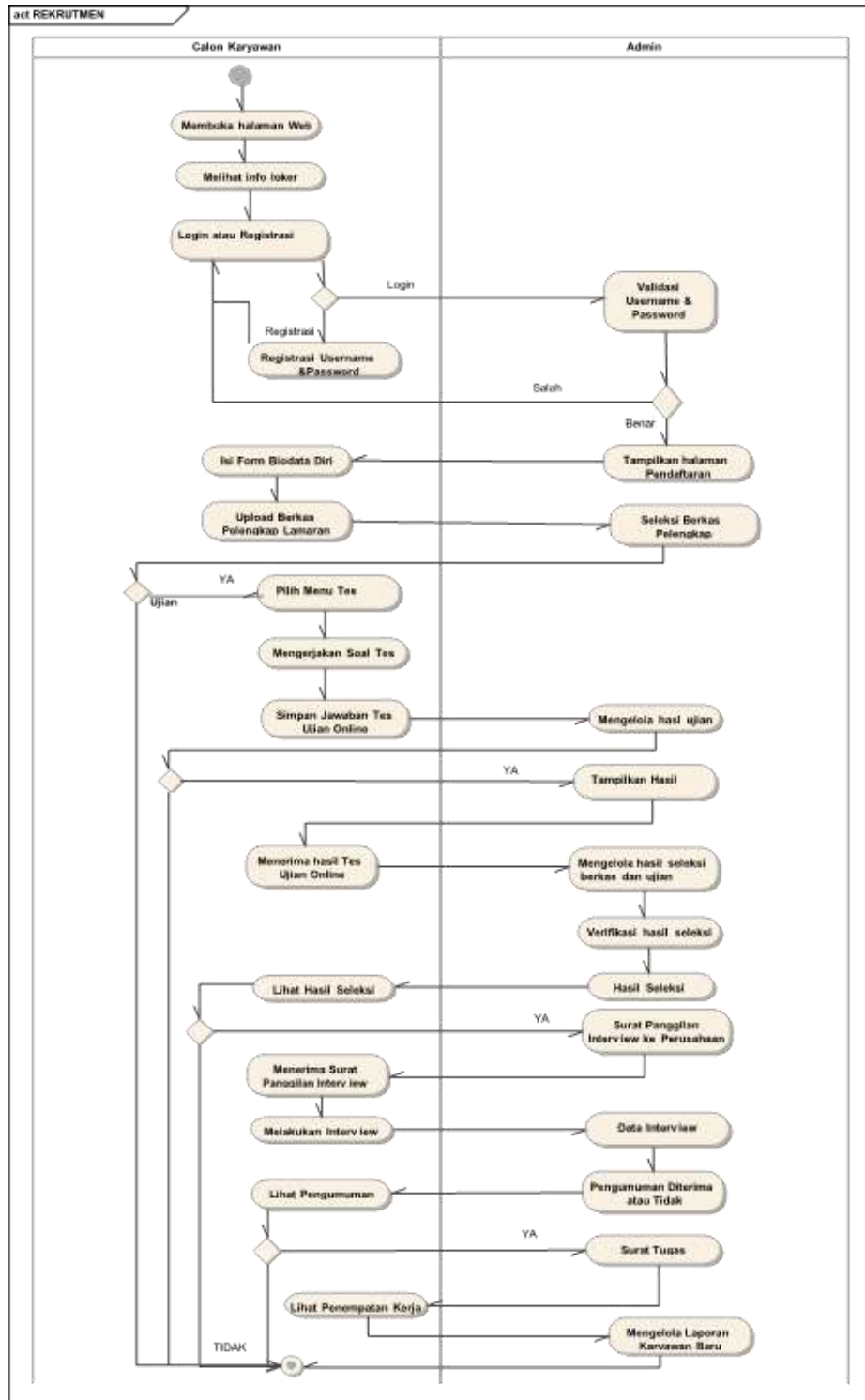
Pada fase ini yaitu dilakukan pendefinisian kebutuhan dari sistem yang dikembangkan. Pada penelitian ini menggunakan pemodelan usecase. Adapun gambar usecase sebagai berikut:



Gambar 1. Use Case Diagram

2. Fase *Eloboration*

Pada tahap ini berfokus pada perencanaan arsitektur sistem dengan mengusulkan rancangan prosedur baru yang akan mulai diterapkan pada sebagian tahapan pengelolaan data dengan memanfaatkan sebuah aplikasi yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pihak terkait dalam mengelola perusahaan. Dimana pada penelitian ini menggunakan activity diagram



Gambar 2. Activity Diagram Rekrutmen Calon Karyawan

3. Fase *Constructions*

Spesifikasi sistem merupakan kebutuhan standar untuk mengetahui sistem yang ada dan digunakan, sebagai dasar bagi rekayasa perangkat keras dan perangkat lunak sehingga menjadi gambaran fungsi dan kinerja dari sebuah sistem yang akan dibangun atau dikembangkan.

1. Halaman Utama

Halaman ini merupakan halaman beranda secara umum, artinya user dapat melihat informasi apa saja yang di perusahaan. Didalam halaman ini terdapat beberapa menu, diantaranya menu home, profil, info loker, registrasi, dan login. Dari masing-masing menu tersebut memiliki link yang berbeda, dan memiliki fungsi yang berbeda pula.



Gambar 3. Halaman Utama

2. Halaman Login

Pada halaman login adalah halaman untuk masuk user ke halaman pendaftaran lowongan pekerjaan. Adapun tampilan halaman login dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. Halaman Login

39



Gambar 7. Halaman Upload Berkas Pelengkap Calon Karyawan

6. Halaman Cetak Bukti Pendaftaran

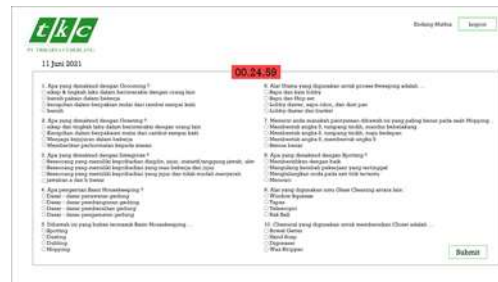
Halaman yang menginformasikan mengenai bukti data pendaftaran calon karyawan.



Gambar 8. Halaman Cetak Bukti Pendaftaran

7. Halaman Test Online

Halaman yang dapat menampilkan soal test rekrutmen karyawan baru.



Gambar 9. Halaman Test Online

8. Halaman Bukti Test

Didalam halaman ini, merupakan rancangan tampilan setelah calon karyawan sudah melakukan test online. Tampilan ini sebagai bukti bahwa calon karyawan sudah melakukan salah satu tahapan uji seleksi dalam sistem rekrutmen karyawan baru pada PT. Trikarya Cemerlang.



Gambar 10. Halaman Bukti Test

9. Halaman Hasil Seleksi Test

Didalam halaman ini, merupakan rancangan tampilan data hasil proses seleksi test. Halaman ini juga dapat memberikan informasi secara detail keterangan skor atau nilai yang diperoleh oleh calon karyawan.



No	No. Pendaftaran	Nama	Jenis Kelamin	Tanggal Ujian	Jumlah Soal	Jumlah Benar	Nilai	Status
1	000	Andi/Neta	Pria	09-01-2020	25	10	40	100

Gambar 11. Halaman Hasil Seleksi Test

10. Halaman Pengumuman

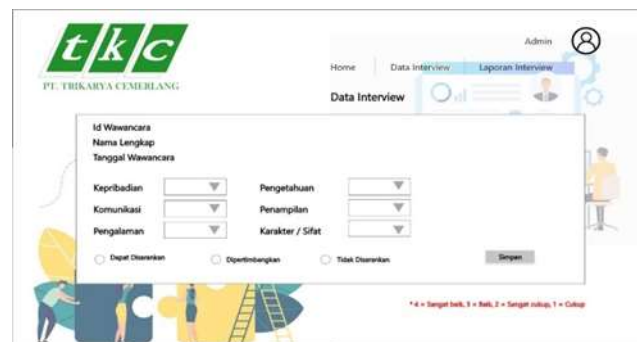
Halaman ini memberikan informasi mengenai hasil dari seleksi sistem rekrutmen karyawan baru dan berlanjut untuk ke tahap berikutnya, yaitu jadwal interview. Hal tersebut merupakan proses terakhir dari proses seleksi rekrutmen karyawan baru pada PT. Trikarya Cemerlang.



Gambar 12. Halaman Pengumuman

11. Halaman Data Interview

Halaman ini berisikan proses seleksi dari tahapan interview dengan kriteria penilaian yang ada didalam rancangan tampilan ini.



Gambar 13. Halaman Data Interview

12. Halaman Hasil Seleksi Interview

Didalam halaman ini, adanya informasi keterangan penilaian yang diperoleh dari calon karyawan di tahapan proses seleksi interview.



No	ID Interview	Nama	Kapabilitas	Kompetensi	Pengetahuan	Penampilan	Pengalaman	Kredit / Nilai	Ket.
1									
2									
3									
4									

Gambar 14. Halaman Hasil Seleksi Interview

13. Halaman Laporan Karyawan Baru

Halaman yang dapat menampilkan laporan untuk mengetahui informasi detail terhadap calon karyawan yang lolos semua tahap seleksi.



No	Nama	Tempat	Jenis Kelamin	Tempat Tanggal Lahir	Alamat	Pendidikan Terakhir
1						
2						
3						
4						

Gambar 15. Halaman Laporan Karyawan

4. Fase Transition

Tahap ini merupakan bagian akhir dalam proses RUP. Metode *black box* digunakan untuk melakukan proses pengujian sistem fase *transition* ini.

Tabel 1. Testing Halaman Login Calon Karyawan

No.	Skenario Pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Username dan Password tidak diisi kemudian klik tombol login	User name:(kosong) Password:(kosong)	Sistem akan menolak dan akan menampilkan “ Username atau Password tidak valid”	Sesuai Harapan
2.	Mengetikkan Username dan Password tidak diisi atau (kosong) kemudian klik tombol login	User name: calon Password (kosong)	Sistem akan menolak akses user dan menampilkan “Username atau Password tidak valid”	Sesuai Harapan
3.	Username tidak diisi (kosong) dan Password diisi kemudian klik tombol login	User name:(kosong) Password: calon	Sistem akan menolak akses user dan menampilkan “Username atau Password tidak valid”	Sesuai Harapan
4.	Mengetikkan salah satu kondisi salah pada Username atau Password kemudian klik tombol login	User name: calon (benar) Password: 12345678 (salah)	Sistem akan menolak akses user dan menampilkan “Username atau Password tidak valid”	Sesuai Harapan
5.	Mengetikk an Username dan Password dengan data yang benar kemudian klik tombol login	User name: calon (benar) Password: calon (benar)	Sistem menerima akses login dan kemudian langsung menampilkan home calon karyawan	Sesuai Harapan

Tabel 2. Testing Halaman Halaman Registrasi Calon Karyawan

No.	Skenario Pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Nama lengkap tidak diisi, kemudian klik tombol registrasi	Nama lengkap:(kosong)	Sistem akan menampilkan peringatan “Nama Lengkap Harus diisi” Pada teks box Nama lengkap	Sesuai Harapan
2.	Email tidak diisi, kemudian klik tombol registrasi	Email :(kosong)	Sistem akan menampilkan peringatan “Email Harus diisi” Pada teks box Email	Sesuai Harapan
3.	Username tidak diisi, kemudian klik tombol registrasi	User name:(kosong)	Sistem akan menampilkan peringatan “Username Harus diisi” Pada teks box	Sesuai Harapan



			Username”	
4.	Password tidak diisi, kemudian klik tombol registrasi	Password:(kosong)	Sistem akan menampilkan peringatan “Password Harus diisi” Pada teks box Password	Sesuai Harapan

Tabel 3. Testing Halaman Form Biodata Calon Karyawan

No.	Skenario Pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Form Biodata Calon tidak diisi semua, kemudian klik tombol Kirim	Form Biodata calon: (kosong)	Sistem akan menolak dan akan menampilkan “Form Biodata calon Harus diisi” Pada teks box Form Biodata	Sesuai Harapan
2.	Ada beberapa kolom Form Biodata Calon tidak diisikan, kemudian klik tombol Kirim	No KTP:(kosong) No. KK(kosong)	Sistem akan menolak dan akan menampilkan “No KTP, No. KK Harus diisi” Pada teks box Form Biodata	Sesuai Harapan
3.	Form Biodata Calon semua diisi, dengan benar kemudian klik tombol Kirim	Form Biodata Calon:(benar)	Sistem menampilkan pesan sukses” Anda Telah Berhasil Input Biodata Calon Karyawan, Silahkan Lanjut ke tahap Berikutnya”	Sesuai Harapan

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan, antara lain:

1. Dengan pembuatan sistem informasi ini dapat membantu meningkatkan efisiensi waktu dalam memberikan informasi lowongan pekerjaan.
2. Dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam menangani proses perekrutan karyawan, serta dapat di akses oleh calon karyawan dengan mudah dan cepat tanpa harus datang langsung ke perusahaan.
3. Data-data menjadi lebih aman daripada pencatatan dengan sistem manual di kertas-kertas yang bisa hilang kapan saja.
4. Sistem informasi perekrutan karyawan baru dapat membantu dalam pengolahan data rekrutmen calon karyawan, mulai dari proses seleksi sampai dengan pembuatan laporan.



DOI: 10.52362/jisamar.v6i1.672

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

REFERENASI

- [1] Hasibuan, Malayu. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta:Bumi Aksara
- [2] Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. Indonesian Journal of Information Systems. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- [3] Divayana, D. G. H., Suyasa, P. W. A., & Sugihartini, N. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Matakuliah Kurikulum dan Pengajaran di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Pendidikan Ganesha. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI), 5(3), 149. <https://doi.org/10.23887/janapati.v5i3.9922>
- [4] Rahayu, L. K., Mustika, W. P., & Wahyudi, W. F. (2018). Webqual 4.0 Untuk Evaluasi Kualitas Layanan Website E-Commerce Alzafa.Com Terhadap Keputusan Pembelian Online.Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research
- [5] Nurfaizah, Sarmini, & O. Novitasari. (2017). Implementasi Rational Unified Process Pada Sistem Informasi Simpan Pinjam Kelompok Perempuan, in CITISE, 126–129
- [6] Susilowati, S. (2017). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN MAKAM BARU MENGGUNAKAN METODE RATIONAL UNIFIED PROCESS (Studi kasus pada Taman Pemakaman Umum Joglo Jakarta Barat). Jurnal Pilar Nusa Mandiri, 13(ISSN 1978-1946 & E-ISSN 2527-6514), 92–97.<http://ejournal.nusamandiri.ac.id/ejurnal/index.php/pilar/article/view/342>
- [7] Rossa, AS dan M.Shalahuddin. (2014). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek.Bandung:Informatika
- [8] Firman, A., Wowor, H. F., Najoan, X., Teknik, J., Fakultas, E., & Unsrat, T. (2016). Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web. E-Journal Teknik Elektro Dan Komputer, 5(2), 29–36
- [9] M. Teguh Prihandoyo. (2018). Jurnal Informatika:Jurnal Pengembangan IT (JPIT), Vol.03, No.10, Januari 2018. Unified Modeling Language (UML) Model untuk pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. Diambil dari://<https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/informatika/article/view/765>
- [10] RirinPerwitasari, RoyanaAfwani, & Sri Endang Anjarwarni. Penerapan Metode Rational Unified Process (RUP) Dalam Pengembangan Sistem Informasi Medical Check Up Pada Citra Medical Centre. JTIKA, Vol.2 No.1, Maret 2020, ISSN:2657-0327



DOI: 10.52362/jisamar.v6i1.672

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).